

## **Analisis Perencanaan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode ABK Kes Unit Rekam Medis Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri**

### **Planning Analysis Of Health Human Resources Using The ABK Kes Method In The Outboard Medical Record Unit At UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri**

**Anisa Widhiastuti<sup>1</sup>, Arifatun Nisaa<sup>1\*</sup>, Yul Asriati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara  
Jln. Letjend Sujono Humardani No 1 Kampus Jombor, Sukoharjo

<sup>2</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara  
Jln. Letjend Sujono Humardani No 1 Kampus Jombor, Sukoharjo

\*e-mail korespondensi: arifatun.nisaa@gmail.com

#### **Abstrak**

Di Puskesmas Jatiroto Wonogiri terdapat 2 petugas pendaftaran rawat jalan yang sudah memasuki masa purna kerja sehingga diperlukan perencanaan sumber daya manusia (SDM) agar kegiatan pengelolaan rekam medis optimal. Tujuan penelitian ini yaitu menetapkan fasilitas pelayanan kesehatan, menghitung waktu kerja tersedia, komponen beban kerja, standar beban kerja, standar tugas penunjang dan kebutuhan jumlah SDM kesehatan di UPTD Puskesmas Jatiroto. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala rekam medis dan kepala puskesmas, sedangkan objeknya adalah kegiatan tenaga rekam medis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara terhadap subyek penelitian. Hasil perhitungan ABK Kes diketahui waktu kerja tersedia 1.200 jam/tahun atau 72.000 menit/ tahun, kebutuhan beban kerja rekam medis rawat jalan untuk tugas pokoknya 432.000 menit/tahun dan untuk tugas penunjang adalah 600 menit/tahun dan penghitungan kebutuhan SDM rekam medis sebanyak 5 tenaga di unit rekam medis rawat jalan UPTD Puskesmas Jatiroto.

**Kata Kunci :** ABK Kes, Beban Kerja, Perencanaan kebutuhan SDM

#### **Abstract**

At the Jatiroto Wonogiri Health Center there are 2 outpatient registration officers who have entered their retirement period so that human resource planning is needed so that medical record management activities are optimal. workload standards, supporting task standards and the need for the number of health human resources at the Jatiroto Health Center UPTD. The type of research used is descriptive qualitative. The subjects of this study were the head of medical records and the head of the puskesmas, while the object was the activities of the medical record personnel. Data was collected by observation and interviews with research subjects. The results of the calculation of ABK Kes show that the available working time is 1,200 hours/year or 72,000 minutes/year, the need for outpatient medical record workload for the main task is 432,000 minutes/year and for supporting tasks is 600 minutes/year and the calculation of HRK needs for medical records is 5 workers. in the outpatient medical record unit UPTD Jatiroto Health Center.

**Keywords:** ABK Kes, Workload, Need for medical record personnel

#### **PENDAHULUAN**

Puskesmas adalah sebuah organisasi dibawah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berfungsi untuk menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di peringkat kecamatan. Pelayanan yang ditawarkan bersifat menyeluruh, berpadu, dapat

diterima dan dijangkau oleh masyarakat (Depkes RI, 2000). Puskesmas juga mengutamakan keterlibatan aktif masyarakat, penggunaan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan upaya dan kemampuan pemerintah serta masyarakat (Depkes RI, 2002).

Menurut PERMENKES No. 269/MENKES/PER/III/2008 Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis berisikan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, penunjang medis, dan tenaga lain yang bekerja dalam berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan manusia yang setinggi tingginya. Sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya produktif secara sosial dan ekonomi. Bahwa untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagaimana yang dimaksud diperlukan secara komperhensif yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satunya dengan penyediaan sumber daya manusia kesehatan yang memadai dan merata diseluruh wilayah indonesia (Permenkes No 33 tahun 2015).

Sutadji (2010) menyatakan bahwa perencanaan sumber daya manusia (SDM) adalah proses sistematis yang digunakan untuk memprediksi dan menentukan jumlah kebutuhan serta penyediaan SDM pada saat ini dan masa yang akan datang. Perencanaan yang sistematis dapat diperkirakan jumlah dan jenis tenaga kerja yang dibutuhkan pada setiap periode tertentu, sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan rekrutmen, seleksi, pendidikan dan pelatihan serta membantu dalam restrukturisasi organisasi. Keberhasilan pelayanan kesehatan di tingkat primer atau puskesmas senantiasa didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya. Dalam mencapai tujuan puskesmas diperlukan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia untuk menangani dan menyelesaikan masalah yang sudah menjadi tugas dan fungsi puskesmas. Agar tercapai pelayanan kesehatan yang mengikuti kaidah tertib administrasi yang baik, puskesmas perlu didukung oleh pengelolaan rekam medis yang baik. Pengelolaan rekam medis yang baik membutuhkan tenaga yang kompeten di bidang rekam medis.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan menganjurkan penggunaan dua metodologi untuk perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan, yaitu ABK

Kesehatan dan Standar Ketenagaan Minimal. Metode ABK Kes adalah suatu metode perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDMK pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung kebutuhan semua jenis SDMK.

Penelitian ini menggunakan metode ABK Kesehatan karena perhitungan beban kerja pada metode ABK Kesehatan bertujuan untuk merencanakan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan baik di tingkat manajerial maupun tingkat pelayanan, sesuai dengan beban kerja sehingga diperoleh informasi kebutuhan jumlah pegawai yang dapat menggambarkan rencana kebutuhan pegawai secara real sesuai dengan beban kerja suatu organisasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri pada tahun 2020 memiliki kunjungan sebanyak 21.610 pasien lama dan 6449 pasien baru. Di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri terdapat 4 petugas rekam medis diantaranya ,2 petugas pendaftaran dengan riwayat pendidikan SLTA, 1 petugas bagian *Filing* dengan riwayat pendidikan D3 Rekam Medis dan 1 perawat yang diperbantukan menjadi petugas *Assembling* dengan riwayat pendidikan D3 Perawat.

Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan saat ini adalah SOP tahun 2019 dan di dalam SOP tersebut belum ada standar pelayanan minimal waktu penyediaan rekam medis, sehingga efektivitas pelayanan tidak bisa diukur secara pasti. Dari wawancara yang

dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Jatiroto, terdapat petugas rekam medis yang sudah hampir memasuki masa paripurna kerja, yaitu 2 petugas bagian pendaftaran unit rekam medis. Oleh karena itu, Kepala Puskesmas juga menyarankan peneliti untuk menghitung kebutuhan tenaga rekam medis guna perencanaan tenaga rekam medis untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan rekam medis yang optimal. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) Unit Rekam Medis di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri".

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Menurut Jasaputra & Santosa (2008), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan hanya menggambarkan fenomena yang ditemukan, baik berupa faktor resiko maupun suatu efek atau hasil.

Tempat penelitian yang digunakan adalah unit rekam medis UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri yang dilaksanakan pada oktober 2021. Subyek yang digunakan adalah kepala rekam medis UPTD Puskesmas Jatiroto dan kepala puskesmas UPTD Puskesmas Jatiroto sedangkan objek yang digunakan adalah waktu pendaftaran pasien, data kunjungan pasien lama dan baru, SOP di unit rekam medis, struktur organisasi unit rekam medis, dan kalender puskesmas. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah pedomanobservasi dan wawancara.

Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu tahap pra penelitian, tahap penelitian dan tahap pasca penelitian. Sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu tahap reduksi data, penyajian data. Dan penarikan kesimpulan.

**HASIL & PEMBAHASAN**

**Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri pada tahun 2018- 2020**

Berdasarkan data yang didapat, jumlah pasien di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri periode tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah kunjungan Pasien

Tahun	Jumlah Kunjungan pasien Rawat Jalan
2018	26308

2019	31848
2020	28059

Untuk penghitungan perkiraan jumlah kunjungan pada tahun 2022 dengan metode kuadrat kecil dapat diketahui perkiraan beban kerja petugas di unit rekam medis periode tahun 2022 dihitung dengan menggunakan kuadrat terkecil, maka ditemukan hasil 24.142 pasien lama dan 7.223 pasien baru rawat jalan yang akan berkunjung di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri pada tahun 2022.

**Perencanaan kebutuhan tenaga kerja dengan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) unit rekam medis di UPTD Puskesmas Jatiroto**

1. Menetapkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Jenis SDM

Berdasarkan UU No 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan didapatkan Daftar Pengelompokan dan Jenis SDM, maka bagian pendaftaran Puskesmas Jatiroto Wonogiri dapat digolongkan pada Fasyankesnya adalah berjenis Puskesmas dengan kelompok SDM tenaga keterampilan medis serta jenis SDM perekam medis.

Tabel 2. Jumlah SDM di Puskesmas Jatiroto

No	SDMK	Jumlah SDM	Kategori SDM	Usia	Lama Bekerja
1	Petugas Pendaftaran	1	SLTA	55 tahun	34 tahun
2	Petugas Pendaftaran	1	SLTA	55 tahun	26 tahun
3	Petugas Filing	1	D3 Rekam Medis	26 tahun	3 tahun
4	Petugas Assembling	1	D3 Perawat	27 tahun	3 tahun

2. Menetapkan waktu kerja tersedia  
Tabel3. Menetapkan WKT tahun 2022

No	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
1	A	Hari kerja	6 hari kerja/mg	52 x 6	312	hr/th
2	B	Cuti pegawai	Peraturan kepegawaian		12	hr/th
3	C	Libur nasional	Kalender dalam 1 tahun		16	hr/th
4	D	Pelatihan	dalam 1 tahun		2	hr/th

No	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
5	E	Absen (sakit, dll)	dalam 1 tahun		12	hr/th
6	F	waktu kerja (dml 1 minggu)	Permen PAN-RB 01/2020		37,5	jam/mg
7	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 01/2020	$70\% \times 37,5 \text{ jam}$	26,5	jam/mg
8	WK	Waktu kerja(dlm 1 hari)	6 hari kerja/mg	JKE : 6	4,4	jam/hari
9		Waktu Kerja tersedia (hari)	6 hari kerja/mg	$A - (B+C+D +E)$	270	hr/th
10	WKT	Waktu kerja tersedia(jam)	6 hari kerja/mg	$A - (B+C+D +E) \times WK$	1.188	jam/th
<b>Waktu Kerja Tersedia (WKT)...dibulatkan (dalam jam)</b>					1200	<b>Jam/th</b>
<b>Waktu Kerja Tersedia (WKT)...dibulatkan (dalam menit)</b>					72000	<b>Mnt/th</b>

3. Menetapkan Komponen Beban Kerja Berdasarkan observasi yang dilakukan di unit rekam medis rawat jalan UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri menggunakan 5 sampel, berikut rata rata komponen beban kerja petugas rekam medis setiap pasiennya.

Tabel 4. Menetapkan Komponen Beban Kerja

No	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu	Satuan
1	Tugas pokok	wawancara dan mengecek kelengkapan pendaftaran	1	Mnt/Ps
		Input data pasien lama di komputer	1	Mnt/Ps
		Input data pasien baru d komputer	1	Mnt/Ps
		menyiapkan dan mengisi berkas RM pasien baru	1	Mnt/Ps
		pengambilan berkas RM pasien lama di rak Filing	2	Mnt/Ps
		mengisi berkas RM pasien lama	1	Mnt/Ps
		pendistribusian RM ke poli	1	Mnt/Ps
		pengecekan kelengkapan berkas RM	1	Mnt/Ps
		Pengembalian berkas RM ke rak Filing	1	Mnt/Ps
2	Tugas Penunjang	Mengikuti pendidikan dan pelatihan	120	Mnt/Th

Sumber : Hasil Observasi di Puskesmas Jatiroto Wonogiri

4. Menghitung Standar Beban Kerja SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan. Semakin banyak waktu yang dilakukan dalam bekerja maka semakin besar pula beban kerja yang didapatkan dan waktu kerja menjadi tidak efektif. Begitu pula jika waktu yang dilakukan dalam bekerja semakin sedikit maka beban kerja relatif rendah

Tabel 5. Perhitungan Standar Beban Kerja

No	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu	Satuan	WKT	SBK
1	Tugas pokok	wawancara dan mengecek kelengkapan pendaftaran	1	Mnt/Ps	72000	72000

No	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu	Satuan	WKT	SBK
		Input data pasien lama di computer	1	Mnt/Ps	72000	72000
		Input data pasien baru di computer	1	Mnt/Ps	72000	72000
		menyiapkan dan mengisi berkas RM pasien baru	1	Mnt/Ps	72000	72000
		pengambilan berkas RM pasien lama di rak Filing	2	Mnt/Ps	72000	36000
		mengisi berkas RM pasien lama	1	Mnt/Ps	72000	72000
		pendistribusian RM ke poli	1	Mnt/Ps	72000	72000
		pengecekan kelengkapan berkas RM	1	Mnt/Ps	72000	72000
		Pengembalian berkas RM ke rak Filing	1	Mnt/Ps	72000	72000
2	Tugas Penunjang	Mengikuti pendidikan dan pelatihan	120	Mnt/Th	72000	600

5. Menghitung Standar Tugas Penunjang Berdasarkan hasil wawancara, terdapat waktu untuk pendidkan dan pelatihan dengan waktu 2 hari atau 120 menit/tahun. Berikut rumus perhitungan STP dan FTP : Faktor Tugas Penunjang (FTP)
- $$= (\text{Waktu Kegiatan} : \text{WKT}) \times 100\%$$
- $$= (120 : 72000) \times 100$$
- $$= 0,17\%$$
- Standar Tugas Penunjang (STP)
- $$= (1 / (1 - \text{FTP}/100))$$
- $$= (1 / (1 - 0,17/100))$$
- $$= 1,01$$

Tabel 6. Perhitungan Standar Tugas Penunjang

No	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu	Satuan	WKT	STP
1	Tugas Penunjang	Pendidikan dan Pelatihan	120	Mnt/th	72000	1,01

6. Menghitung kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan beberapa perhitungan menggunakan metode ABK Kes yang sudah dilakukan diatas, langkah terakhir adalah menentukan perencanaan jumlah kebutuhan SDM kesehatan unit rekam medis rawat jalan UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri

Tabel 7. Perhitungan Jumlah SDM Kesehatan

No	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	SBK	capaian 1th	Kebutuhan SDM Kesehatan
1	Tugas pokok	wawancara dan mengecek kelengkapan pendaftaran	72000	31.200	0,43
		Input data pasien lama di computer	72000	24.024	0,33
		Input data pasien baru di computer	72000	7.176	0,09
		menyiapkan dan mengisi berkas RM pasien baru	72000	7.176	0,09
		pengambilan berkas RM pasien lama di rak Filing	36000	24.024	0,66
		mengisi berkas RM pasien lama	72000	31.200	0,43
		pendistribusian RM ke poli	72000	31.200	0,43
		pengecekan kelengkapan berkas RM	72000	31.200	0,43
		Pengembalian berkas RM ke rak Filing	72000	31200	0,43

No	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	SBK	capaian 1th	Kebutuhan SDM
		JKT=jumlah kebutuhan tenaga tugas pokok			3, 32
2	Tugas penunjang	Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (hasil perhitungan STP)			1,01
		Total kebutuhan SDM rekam medis =		JKT + STP	4,32
				Pembulatan	5

yang bekerja 5 hari kerja maupun 6 hari kerja per minggu.

## PEMBAHASAN

### Menetapkan FasYanKes

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (FasYanKes) Puskesmas di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri dan menggunakan jenis SDM perekam medis sejumlah 4 petugas rekam medis, diantaranya 2 petugas bagian pendaftaran dengan riwayat pendidikan SLTA, 1 petugas *Filing* dengan riwayat pendidikan D3 Rekam Medis dan 1 petugas *Assembling* dengan riwayat Pendidikan D3 Perawat.

Berdasarkan UU Nomor 30 tahun 2013 tentang jabatan fungsional rekam medis dan angka kredit perekam medis, standar jumlah pegawai perekam medis di puskesmas adalah sebanyak 7 orang dengan rincian 5 tenaga terampil dan 2 tenaga ahli.

### Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa waktu kerja tersedia petugas rekam medis di unit rekam medis UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri selama 1 tahun adalah 1200 jam/tahun atau 72000 menit/tahun.

Menurut Undang Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 Waktu Kerja adalah waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/ atau malam hari. Semakin lama waktu kerja yang dimiliki oleh seorang tenaga kerja maka akan menambah berat beban kerja yang diterimanya dan sebaliknya jika waktu yang digunakan oleh tenaga kerja itu dibawah waktu kerja sebenarnya maka akan mengurangi beban kerja Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil, Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 1250 jam per tahun. Demikian juga menurut Permen PAN-RB No.26 tahun 2011, Jam Kerja Efektif (JKE) antara 1192-1237 jam per tahun yang dibulatkan menjadi 1200 jam per tahun atau 72000 menit per tahun baik

### Menetapkan Komponen Beban Kerja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di unit rekam medis UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri, rata rata komponen beban kerja petugas rekam medis untuk setiap 1 pasien lama adalah 8 menit dan pasien baru 6 menit. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pelayanan di unit rekam medis UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri sudah sesuai dengan Permenkes No 129 tahun 2008 standar penyediaan rekam medis di pelayanan rawat jalan adalah kurang lebih 10 menit.

Komponen beban kerja adalah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDM tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma Waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDM yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes bersangkutan.

Berdasarkan penelitian (Cahyaningrum, N dkk.2020) yang dilakukan di Puskesmas Sambirejo Sragen pada tahun 2020, komponen beban kerja di Puskesmas Sambirejo Sragen sebanyak 12 menit/pasien, dari hasil tersebut belum memenuhi standar penyediaan rekam medis rawat jalan.

### Menghitung Standar Beban Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan SBK di unit rekam medis rawat jalan UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri, tugas pokok unit rekam medis rawat jalan dimulai dari wawancara dan mengecek kelengkapan pendaftaran sampai dengan pengembalian berkas rekam medis kedalam rak *Filing* didapatkan SBK nya sejumlah 432.000 menit per tahun dan untuk tugas penunjang pendidikan dan pelatihan 600 menit per tahun.

Standar beban kerja adalah banyaknya kerja yang dapat dilakukan oleh seorang tenaga kesehatan dalam setahun. Beban kerja standar

ditetapkan untuk semua kegiatan pelayanan kesehatan yang utama mengasumsikan bahwa tenaga kesehatan tersebut hanya mengerjakan kegiatan yang sedang dibuatkan beban kerja standarnya dalam setahun (Ervina, 2012). Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya (rata-rata waktu) dan waktu yang tersedia pertahun yang dimiliki oleh masing-masing kategori tenaga.

Berdasarkan penelitian (Hidayati, M dkk. 2021) standar beban kerja di RSAU Lanud Sulaiman sebanyak 242.400 menit/tahun, dimana besarnya standar beban kerja dipengaruhi oleh lamanya per kegiatan pengambilan dan juga pengembalian dokumen rekam medik.

### Menghitung Standar Tugas Penunjang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di unit rekam medis rawat jalan UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri, STP di unit rekam medis rawat jalan adalah pendidikan dan pelatihan yang dilakukan 120 menit pertahunnya dan diperoleh FTP sebesar 0,17 % dan STP sebesar 1,01.

Berdasarkan penelitian (Cahyaningrum, N dkk. 2020) standar tugas penunjang di Puskesmas Sambirejo Sragen adalah 120 menit/tahun dan diperoleh FTP sebesar 0,17 % dan STP sebesar 1,01. tugas Penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester).

### Menghitung Kebutuhan SDM

Hasibuan (2016) menyatakan bahwa perencanaan sumber daya manusia akan dilakukan dengan baik dan benar jika perencanaannya mengetahui apa dan bagaimana sumber daya manusia itu. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja menggunakan rumus ABK Kes yaitu 5 tenaga, jadi dibutuhkan penambahan 1 orang petugas di unit rekam medis rawat jalan tahun 2022.

Hasil perhitungan penelitian ini didapatkan hasilnya yaitu 5 tenaga, jadi perlunya penambahan 1 petugas di unit rekam medis rawat jalan. Agar penyelenggaraan rekam medis di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri

tahun 2022 lebih baik lagi sehingga beban kerja yang ada dapat teratasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti, *et.al* (2019), tentang perencanaan kebutuhan petugas rekam medis bagian penerimaan pasien di Puskesmas dengan metode ABK. Adapun hasil penelitian didapatkan jumlah petugas penerimaan pasien dengan standar beban kerja 102.685 menit dibutuhkan sebanyak 8 petugas.

Berdasarkan UU Nomor 30 tahun 2013 tentang jabatan fungsional rekam medis dan angka kredit perekam medis, standar jumlah pegawai perekam medis di puskesmas adalah sebanyak 7 orang dengan rincian 5 tenaga terampil dan 2 tenaga ahli.

### SIMPULAN

Perkiraan jumlah pasien rawat jalan di tahun 2022 dengan rumus kuadrat terkecil adalah kurang lebih sebanyak 24.142 pasien lama dan 7.223 pasien baru. Waktu kerja tersedia di unit rekam medis rawat jalan UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri adalah 1200 jam/tahun atau 7200 menit/tahun. Komponen beban kerja di unit rekam medis rawat jalan UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri adalah untuk tugas pokok 10 menit/pasien dan tugas penunjang 120 menit/tahun. Standar beban kerja di unit rekam medis rawat jalan UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri adalah untuk tugas pokok 432.000 menit/tahun dan untuk tugas penunjang pendidikan dan pelatihan 600 menit/tahun. Standar tugas penunjang unit rekam medis rawat jalan UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri adalah 120 menit/tahun. Jumlah kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis rawat jalan UPTD Puskesmas Jatiroto dihitung dengan metode ABK Kes adalah 5 orang.

### DAFTAR RUJUKAN

- Andreya, I dkk. 2021. *Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Menggunakan Metode ABK-Kes Di Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi*. Politeknik Piki Ganesha
- Cahyaningrum, N dkk. 2020. *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Pendaftaran Berdasarkan Metode ABK Kes di Puskesmas Sambirejo Sragen Tahun 2020*. Universitas Duta Bangsa Surakarta

- Depkes RI. (2002). *ARRIME: Pedoman Manajemen Puskesmas, Proyek Kesehatan Keluarga dan Gizi*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Hasibuan, Drs. H.Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayati, M dkk. 2021. *Analisis Kebutuhan SDM Petugas Rekam Medis dengan Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes)*. Politeknik Piksi Ganesha
- Jayanti, K dkk. 2019. *Perencanaan Kebutuhan Petugas Rekam Medis Bagian Penerimaan Pasien di Puskesmas dengan Metode ABK*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata.
- Kesehatan, T. P. (2016). *Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes)*. Jakarta: Badan PPSDM Kesehatan RI
- Kesehatan, T. P. (2016). *Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Standar Ketenagaan Minimal*. Jakarta: Badan PPSDM Kesehatan RI
- Notoatmodjo, Sukidjo. *Metode Penelitian Kesehatan*. 2012, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 tentang *Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil*
- Peraturan Menteri Kesehatan 2004. Nomor 81/Menkes/I/2004 tentang *Pedoman Penyusunan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit*.
- Peraturan Menteri Kesehatan 2015. Nomor 33 tahun 2015 tentang *Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tahun 2008 tentang *Rekam Medis*, Jakarta
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2013 tentang *Jabatan Fungsional Perkam Medis dan Angka Kreditnya*
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2020 tentang *Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja*
- Saputra, Ridwan Danny. 2017. *Analisis Kebutuhan Pegawai Rekam Medis Di Unit Rekam Medis RSUD Prambanan Sleman Yogyakarta*. Prodi Perkam dan Informasi Kesehatan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- SOP/UKP/22.2019 Tentang *Standar Operasional Prosedur Pendaftaran Rawat Jalan UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri*
- Supriatin, T. 2018. *Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Taspen (PERSERO) KCU Bandung*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pasundan Bandung
- Surat Keputusan Bersama SKB Nomor 963 Tahun 2021, Nomor 3 Tahun 2021, Nomor 4 Tahun 2021 Tentang *Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2022*